



## RINGKASAN LAPORAN PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN LEMBATA TAHUN 2024

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami dapat menyampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2024. Penyampaian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah merupakan kewajiban konstitusional Kepala Daerah yang tertuang dalam Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah yang mengamanatkan bahwa Kepala Daerah mempunyai kewajiban untuk menyampaikan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Untuk memenuhi salah satu kewajiban Kepala Daerah sebagaimana dimaksud, dengan ini kami sampaikan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (RLPPD) kepada masyarakat dengan harapan dapat memberikan gambaran mengenai penyelenggaraan pemerintahan daerah selama tahun 2024.

Berikut kami gambarkan RLPPD Kabupaten Lembata Tahun 2024.

### A. Capaian Kinerja Makro

#### Capaian Kinerja Makro Kabupaten Lembata Tahun 2024

No	Indikator Kinerja Makro	Capaian Kinerja		Laju Kinerja 2024 (%)
		Tahun 2023	Tahun 2024	
1	Indeks Pembangunan Manusia	68,41	68,95	0,789
2	Angka Kemiskinan	24,78%	24,22%	-2,26
3	Angka Pengangguran	2,55%	2,18%	-14,51
4	Pertumbuhan Ekonomi	2,58%	3,34%	29,47
5	Pendapatan Per Kapita	Rp.924.794	Rp.896.750	-3,032
6	Ketimpangan Pendapatan	0,3	0,28	-6,667

Sumber: BPS Kabupaten Lembata

Dalam mengukur capaian kinerja makro menggunakan indikator kinerja makro yang datanya bersumber dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Lembata (Lembata Dalam Angka 2025), yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

## 1. Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

IPM suatu wilayah menggambarkan tingkat pencapaian dalam beberapa sasaran pembangunan manusia yang telah ditentukan yakni angka harapan hidup yang tinggi, pendidikan yang memadai dan standar kehidupan yang layak.

IPM Kabupaten Lembata di tahun 2024 mencapai angka 68,95 sedangkan di tahun 2023 sebesar 68,41 dengan capaian laju kinerja sebesar 0,789%. Sesuai dengan pengelompokan IPM ke dalam beberapa kategori, yakni: IPM Rendah ( $< 60$ ), IPM Sedang ( $60 \leq \text{IPM} < 70$ ), IPM Tinggi ( $70 \leq \text{IPM} < 80$ ) dan IPM Sangat Tinggi ( $\text{IPM} \geq 80$ ), maka Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Lembata termasuk dalam Kategori Sedang.

## 2. Angka Kemiskinan

Untuk mengukur kemiskinan menggunakan konsep kemampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar atas makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluarannya. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita bulanan di bawah garis kemiskinan.

Persentase penduduk miskin di tahun 2024 sebesar 24,22%, sedangkan di tahun 2023 sebesar 24,78% dengan capaian laju kinerja mencapai -2,26%.

## 3. Angka Pengangguran

Pengangguran yang tinggi merupakan ancaman bagi pembangunan wilayah. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di tahun 2024 sebesar 2,18%, sedangkan di tahun 2023 sebesar 2,55% dengan capaian laju kinerja sebesar -14,51%.

## 4. Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah menggambarkan perkembangan nilai tambah atau jumlah nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh masing-masing sektor dalam suatu kurun waktu di wilayah tersebut. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan alat atau pendekatan untuk menghitung pertumbuhan ekonomi yaitu atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada kurun waktu tersebut, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai dasar (tahun 2010) yang selanjutnya disebut sebagai tahun dasar. PDRB atas harga berlaku digunakan

untuk melihat distribusi dan struktur ekonomi, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan digunakan sebagai pendekatan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi. Laju pertumbuhan PDRB Atas dasar harga konstan 2010 di tahun 2024 sebesar 3,34% sedangkan di tahun 2023 sebesar 2,58% dengan capaian laju kinerja 29,457 %.

## 5. Pendapatan Per Kapita

Pendapatan per kapita penduduk Kabupaten Lembata di tahun 2024 sebesar Rp.896.750 sedangkan di tahun 2023 sebesar Rp.924.794 dengan capaian laju kinerja -3,032%.

## 6. Ketimpangan Pendapatan (Gini Ratio)

Indeks Gini Ratio digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan suatu wilayah secara menyeluruh. Indeks Gini berkisar antara 0 sampai 1. Apabila koefisien Gini bernilai 0 berarti pemerataan sempurna, sedangkan apabila bernilai 1 berarti ketimpangan benar-benar sempurna terjadi. Jika nilai Indeks Gini kurang dari 0,3 masuk dalam kategori ketimpangan “rendah”, nilainya antara 0,3 hingga 0,5 masuk dalam kategori ketimpangan “moderat”, dan jika nilainya lebih besar dari 0,5 dikatakan berada dalam ketimpangan “tinggi”.

Pada tahun 2024 angka gini ratio Kabupaten Lembata sebesar 0,28, sedangkan di tahun 2023 sebesar 0,3 dengan capaian laju kinerja sebesar -6,667%.

## B. Ringkasan Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar

Berikut kami gambarkan capaian kinerja pelaksanaan urusan wajib berkaitan dengan pelayanan dasar Tahun 2024.

### 1. Urusan Pendidikan

#### a. Capaian Kinerja Outcome

No	IKK Outcome	% Capaian Kinerja Tahun 2023	% Capaian Kinerja Tahun 2024
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	45,21	102,17
2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	95,54	89,10
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	79,85	89,84
4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	43,54	100

b. Realisasi Belanja Urusan

Urusan Pendidikan, pagu dana sebesar Rp 204.840.623.912,00 dengan realisasi sebesar Rp 197.694.633.935,00 atau sebesar 96,51%.

**2. Urusan Kesehatan**

a. Capaian Kinerja Outcome

No	IKK Outcome	% Capaian Kinerja Tahun 2023	% Capaian Kinerja Tahun 2024
1	Rasio daya tampung RS terhadap Jumlah Penduduk	1,43	1,39
2	Persentase RS Rujukan Tingkat kabupaten/kota yang terakreditasi	100	100
3	Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan ibu hamil	72,43	100
4	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	99,57	98,50
5	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	99,19	91,91
6	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	75,48	100,02
7	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	89,09	99,97
8	Persentase orang usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	13,14	99,90
9	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	75,09	100,26
10	Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	100,30
11	Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100	104,12
12	Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	80,88	116,45
13	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan TBC sesuai standar	100	85,51
14	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	36,58	92,36

b. Realisasi Belanja Urusan

Urusan Kesehatan, pagu dana sebesar Rp 152.515.015.125,00 dengan realisasi sebesar Rp 142.115.412.463,74 atau sebesar 93,18%.

### 3. Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

#### a. Capaian Kinerja Outcome

No	IKK Outcome	% Capaian Kinerja Tahun 2023	% Capaian Kinerja Tahun 2024
1	Rasio luas kawasan permukiman rawan banjir yang terlindungi oleh infrastruktur pengendalian banjir di WS Kewenangan Kab/Kota	2.70	2,77
2	Rasio luas kawasan permukiman sepanjang pantai rawan abrasi, erosi, dan akresi yang terlindungi oleh infrastruktur pengaman pantai di WS Kewenangan Kab/Kota	8.14	8,19
3	Rasio luas daerah irigasi kewenangan kabupaten/kota yang dilayani oleh jaringan irigasi	2.1	2,13
4	Persentase jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan dan bukan jaringan perpipaan terlindungi terhadap rumah tangga di seluruh kabupaten/kota	75.11	79,39
5	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik	79.42	100
6	Rasio kepatuhan IMB kab/ kota	100	100
7	Tingkat Kemantapan Jalan kabupaten/kota	42.22	52,66
8	Rasio tenaga operator/teknisi/analisis yang memiliki sertifikat kompetensi	85.96	100
9	Rasio proyek yang menjadi kewenangan pengawasannya tanpa kecelakaan konstruksi	100	100

#### b. Realisasi Belanja Urusan

Urusan Pekerjaan Umum, pagu dana sebesar Rp 55.494.343.703,00 dengan realisasi sebesar Rp 52.436.176.003,00 atau sebesar 94,49%.

### 4. Urusan Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman

#### a. Capaian Kinerja Outcome

No	IKK Outcome	% Capaian Kinerja Tahun 2023	% Capaian Kinerja Tahun 2024
1	Penyediaan dan rehabilitasi rumah layak huni bagi korban bencana kabupaten/kota	100	100
2	Fasilitasi hunian penyediaan rumah layak huni bagi masyarakat terdampak relokasi program pemerintah kabupaten/kota	0	0
3	Persentase kawasan permukiman kumuh dibawah 10 ha di kab/ kota yang ditangani	6,54	0
4	Berkurangnya jumlah unit RTLH (Rumah Tidak Layak Huni)	15,22	15,08
5	Jumlah perumahan yang sudah dilengkapi PSU (Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum)	84,85	84,85

b. Realisasi Belanja Urusan

Urusan Perumahan dan Permukiman, pagu dana sebesar Rp 5.425.627.478,00 dengan realisasi sebesar Rp 5.328.860.388,00 atau sebesar 98,22%.

**5. Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum, dan Perlindungan Masyarakat**

a. Capaian Kinerja Outcome

No	IKK Outcome	% Capaian Kinerja Tahun 2023	% Capaian Kinerja Tahun 2024
1	Persentase Gangguan Trantibum yang dapat diselesaikan	100	100
2	Persentase Perda dan Perkada yang ditegakkan	100	100
3	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan informasi rawan bencana	100	100
4	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan pencegahan dan kesiapsiagaan terhadap bencana	100	100
5	Jumlah warga negara yang memperoleh layanan penyelamatan dan evakuasi korban bencana	100	100
6	Persentase pelayanan penyelamatan dan evakuasi korban kebakaran	100	100
7	Waktu tanggap (response time) penanganan kebakaran	36 menit 7 detik	34 menit 16 detik

b. Realisasi Belanja Urusan

Urusan Ketenteraman, Ketertiban Umum dan Perlindungan Masyarakat, pagu dana sebesar Rp 9.380.009.581,00 dengan realisasi sebesar Rp 8.979.057.010,00 atau 95,73%.

**6. Urusan Sosial**

a. Capaian Kinerja Outcome

No	IKK Outcome	% Capaian Kinerja Tahun 2023	% Capaian Kinerja Tahun 2024
1	Persentase (%) penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya di luar panti (Indikator SPM)	61,16	10,17
2	Persentase korban bencana alam dan sosial yang terpenuhi kebutuhan dasarnya pada saat dan setelah tanggap darurat bencana daerah kabupaten/kota	100	100

b. Realisasi Belanja Urusan

Urusan Sosial, pagu dana sebesar Rp 5.249.853.723,00 dengan realisasi sebesar Rp 5.165.048.239,00 atau sebesar 98,38%.

### **C. Hasil EPPD dan Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata Tahun 2023**

#### **1. Hasil EPPD Tahun 2023**

Hingga saat ini, nilai capaian EPPD Tahun 2023 belum dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri, sedangkan untuk Nilai EPPD Tahun 2022 dengan skor kinerja 2,5943 dan status kinerja rendah berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 100.2.1.7-6646 Tahun 2023 tentang Hasil Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Secara Nasional Tahun 2023. Capaian ini meningkat sebesar 0,43 poin dari capaian Tahun 2022 yang sebesar 2,16.

#### **2. Opini Atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Lembata Tahun 2023**

Berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan Badan Pemeriksa Keuangan Nomor 123.B/LHP/XIX.KUP/06/2024 tanggal 12 Juni 2024, Pemerintah Kabupaten Lembata berhasil mendapatkan Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) Atas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Lembata Tahun 2023. Kabupaten Lembata telah mendapatkan 4 (empat) kali berturut-turut Opini WTP (Tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023).

### **D. Ringkasan Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Anggaran Daerah**

Gambaran realisasi penerimaan dan pengeluaran anggaran daerah sebagaimana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Kabupaten Lembata Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

#### **1. Pendapatan Daerah**

Pendapatan Daerah ditargetkan sebesar Rp. 876,734,727,716.00 dengan realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 857,376,388,844.04 atau 97,79%.

Uraian per-masing masing kelompok pendapatan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Asli Daerah (PAD dengan target sebesar Rp. 42,911,849,760.00 dengan realisasi sebesar Rp. 30,538,644,408.04 atau 71,17%.
- b. Pendapatan Transfer dengan target sebesar Rp. 826,317,381,226.00 dengan realisasi sebesar Rp. 820,374,361,228.00 atau 99,28%.
- c. Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah dengan target sebesar Rp.7,505,496,730.00 dan realisasi sebesar Rp. 6,463,383,208.00 atau 86,12%.

## 2. Belanja Daerah

Belanja daerah ditargetkan sebesar Rp. 857,583,624,575.00 dengan realisasi per 31 Desember 2024 sebesar Rp. 825,021,915,867.95 atau 96,20%.

Uraian per masing-masing kelompok belanja sebagai berikut:

- a. Belanja Operasi dengan target sebesar Rp. 594,932,034,301.60 dan realisasi sebesar Rp. 569,211,864,158.21 atau 95,68%.
- b. Belanja Modal dengan target sebesar Rp. 83,236,037,803.00 dan realisasi sebesar Rp. 76,991,045,551.74 atau 92,50%.
- c. Belanja Tidak Terduga dengan target sebesar Rp. 1,258,166,849.40 dan realisasi Rp.350.221.378,00 atau 44,86%.
- d. Belanja Transfer dengan target sebesar Rp.171.163.834.550,00 dan realisasi sebesar Rp. 957,097,223.00 atau 76,07%.

## 3. Pembiayaan Daerah

### a. Penerimaan pembiayaan

Target penerimaan pembiayaan sebesar Rp. 12,715,307,427.00 dengan realisasi sebesar Rp. 12,719,502,426.80 atau 100,03%

### b. Pengeluaran pembiayaan

Target pengeluaran pembiayaan sebesar Rp. 31,866,410,568.00 terealisasi sebesar Rp. 31,866,410,568.00 atau 100%.

### Target dan Realisasi APBD (*unaudited*) Kabupaten Lembata (Per 31 Desember 2024)

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024
<b>4</b>	<b>PENDAPATAN DAERAH</b>	<b>876,734,727,716.00</b>	<b>857,376,388,844.04</b>	<b>97.79</b>
<b>4.1</b>	<b>PENDAPATAN ASLI DAERAH (PAD)</b>	<b>42,911,849,760.00</b>	<b>30,538,644,408.04</b>	<b>71.17</b>
4.1.01	Pajak Daerah	16,548,202,941.00	9,627,265,207.00	58.18
4.1.02	Retribusi Daerah	19,010,364,364.00	14,473,206,732.00	76.13
4.1.03	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	2,131,463,061.00	2,131,463,061.00	100.00
4.1.04	Lain-lain PAD yang Sah	5,221,819,394.00	4,306,709,408.04	82.48
<b>4.2</b>	<b>PENDAPATAN TRANSFER</b>	<b>826,317,381,226.00</b>	<b>820,374,361,228.00</b>	<b>99.28</b>
4.2.01	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat	799,347,900,000.00	797,507,105,993.00	99.77
4.2.02	Pendapatan Transfer Antar Daerah	26,969,481,226.00	22,867,255,235.00	84.79
<b>4.3</b>	<b>LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH</b>	<b>7,505,496,730.00</b>	<b>6,463,383,208.00</b>	<b>86.12</b>
4.3.01	Pendapatan Hibah	0.00	0.00	0.00
4.3.03	Lain-lain Pendapatan Sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan	7,505,496,730.00	6,463,383,208.00	86.12
	<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>	<b>876,734,727,716.00</b>	<b>857,376,388,844.04</b>	<b>97.79</b>
<b>5</b>	<b>BELANJA DAERAH</b>	<b>857,583,624,575.00</b>	<b>825,021,915,867.95</b>	<b>96.20</b>
<b>5.1</b>	<b>BELANJA OPERASI</b>	<b>594,932,034,301.60</b>	<b>569,211,864,158.21</b>	<b>95.68</b>
5.1.01	Belanja Pegawai	368,323,360,918.60	355,910,337,384.21	96.63
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa	167,688,869,035.00	155,658,709,605.00	92.83
5.1.03	Belanja Bunga	11,578,586,766.00	11,566,232,871.00	99.89

Kode Rekening	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI 2024	% 2024
5.1.04	Belanja Subsidi	514,000,000.00	514,000,000.00	100.00
5.1.05	Belanja Hibah	37,560,417,582.00	36,296,466,298.00	96.63
5.1.06	Belanja Bantuan Sosial	9,266,800,000.00	9,266,118,000.00	99.99
<b>5.2</b>	<b>BELANJA MODAL</b>	<b>83,236,037,803.00</b>	<b>76,991,045,551.74</b>	<b>92.50</b>
5.2.02	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	27,154,722,535.00	24,689,854,129.00	90.92
5.2.03	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	22,336,820,265.00	20,056,193,928.74	89.79
5.2.04	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	30,677,984,717.00	29,180,797,208.00	95.12
5.2.05	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya	3,066,510,286.00	3,064,200,286.00	99.92
<b>5.3</b>	<b>BELANJA TIDAK TERDUGA</b>	<b>1,258,166,849.40</b>	<b>957,097,223.00</b>	<b>76.07</b>
5.3.01	Belanja Tidak Terduga	1,258,166,849.40	957,097,223.00	76.07
<b>5.4</b>	<b>BELANJA TRANSFER</b>	<b>178,157,385,621.00</b>	<b>177,861,908,935.00</b>	<b>99.83</b>
5.4.01	Belanja Bagi Hasil	3,647,382,421.00	3,351,905,735.00	91.90
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>857,583,624,575.00</b>	<b>825,021,915,867.95</b>	<b>96.20</b>
	<b>SURPLUS/DEFISIT</b>	<b>19,151,103,141.00</b>	<b>32,354,472,976.09</b>	<b>168.94</b>
<b>6</b>	<b>PEMBIAYAAN DAERAH</b>	<b>(19,151,103,141.00)</b>	<b>(19,146,908,141.20)</b>	<b>99.98</b>
<b>6.1</b>	<b>PENERIMAAN PEMBIAYAAN</b>	<b>12,715,307,427.00</b>	<b>12,719,502,426.80</b>	<b>100.03</b>
6.1.01	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya	12,715,307,427.00	12,715,307,426.80	100.00
6.1.05	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	0.00	4,195,000.00	0.00
<b>6.2</b>	<b>PENGELUARAN PEMBIAYAAN</b>	<b>31,866,410,568.00</b>	<b>31,866,410,568.00</b>	<b>100.00</b>
6.2.02	Penyertaan Modal Daerah	1,500,000,000.00	1,500,000,000.00	100.00
6.2.03	Pembayaran Cicilan Pokok Utang yang Jatuh Tempo	30,366,410,568.00	30,366,410,568.00	100.00
	<b>PEMBIAYAAN NETTO</b>	<b>(19,151,103,141.00)</b>	<b>(19,146,908,141.20)</b>	<b>99.98</b>
	<b>SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN</b>	<b>0.00</b>	<b>13,207,564,834.89</b>	<b>0.00</b>

Sumber: LRA Unaudited LKPD 2024

## E. Inovasi Daerah

### INOVASI DAERAH KABUPATEN LEMBATA TAHUN 2024

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
1	Festival Siswa Cerdas	DINAS PENDIDIKAN	Non Digital	Pekan Hardiknas untuk Peningkatan Literasi dan Numerasi dan Penguatan Karakter berbasis Budaya Lembata.
2	Digitalisasi Arsip terintegrasi		Digital	Digitalisasi arsip terintegrasi dengan konsep absensi online di Kota Lewoleba merupakan solusi modern yang dapat membantu sekolah dan Dinas Pendidikan untuk mengelola absensi pengajar, dan staf secara lebih efisien dalam efisiensi pengelolaan data, kecepatan dan akurasi, pelaporan yang lebih baik, dan penghematan waktu dan biaya.
3	Konten Digital Kurikulum Mulok Berbasis Budaya		Digital	Akselerasi Akses dan promosi konten digital pengembangan kurikulum muatan lokal budaya Lembata (KD Mulok) berbasis digital untuk pengembangan kompetensi dan penguatan karkter siswa. Media digital ini juga sebagai Upaya pewarisan dan pelestarian budaya kepada generasi muda Lembata.
4	GeMMaR (Gerakan Makan Merungge)	DINAS KESEHATAN	Non Digital	Gerakan Khusus secara rutin yang dilaksanakan oleh seluruh keluarga sasaran ibu hamil KEK, Bayi/Balita Stunting, wasting dan underweight dengan mengkonsumsi paling kurang satu butir telur dan sayur merungge setiap hari pada saat makan.
5	KESORGA (Kesehatan Kerja dan Olahraga)		Non Digital	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meningkatkan Aktifitas Fisik: Gerakan Peregangan setiap jam 10:00 dan jam 14:00</li> <li>2. Konsumsi Sayur dan Buah: mengganti snack kue dengan buah-buahan saat menyelenggarakan kegiatan pertemuan</li> <li>3. Deteksi Dini Penyakit: melakukan deteksi dini atau skrining Kesehatan penyakit menular setidaknya dua kali dalam setahun</li> </ol>
6	POS KATA (Promosi Kesehatan Untuk Masyarakat Lembata)		Non Digital	Inovasi POS KATA (Promosi Kesehatan Untuk Masyarakat Lembata) merupakan suatu bentuk komunikasi, informasi dan edukasi tentang kesehatan kepada Masyarakat melalui Social Media Facebook.

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
7	SALAM DIMAS (Persalinan Anak di Puskesmas)		Non Digital	Persalinan Aman di Puskesmas: Peningkatan Kunjungan dan Pemanfaatan fasilitas kesehatan (Puskesmas) untuk menurrunkan resiko pada ibu bersalin, mendekatkan dan mensosialisasikan persalinan aman di fasyankes (Puskesmas) kepada Masyarakat dengan peningkatan peran 7H7 Center.
8	Gelekat Naga		Non Digital	<b>MENGABDI UNTUK MELAYANI MASYARAKAT DI KECAMATAN NAGAWUTUNG</b> 1. Mengintegrasikan seluruh kegiatan Program Puskesmas di setiap desa Kecamatan Nagawutung. 2. Pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan waktu yang efektif dan efisien dengan melibatkan Puskesmas Loang, Pemerintah Desa dan Masyarakat.
9	GOOD PAGI		Non Digital	1. Kunjungan rumah yang terintegrasi dengan pelayanan kesehatan di puskesmas yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan di desa dengan strategi 1-5-2 center guna mencapai kemandirian untuk hidup sehat. 2. Pembaharuan berupa follow up kelompok rentan resiko tinggi dengan media WhatsApp kepada tenaga kesehatan.
10	Pagar Lembata (Penanganan Kegawatdaruratan Lemabata)	RSUD	Digital	Instalasi Gawat Darurat RSUD Lewoleba melayani 24 jam didukung dengan Tim Pengamanan Kegawatdaruratan Lembata (PAGAR LEMBATA) yang handal.
11	K-WAN (Kapasitas Waktu Pelayanan, Kapastian Waktu Pelayanan, Kepastian Akses Pelayanan dan Kepastian Menu Pelayanan)		Digital	1. Jam Pendaftaran Rawat Jalan 2. Pelayanan Rawat Jalan 3. Pelayanan Penunjang 4. Pelayanan Rawat Inap
12	Peduli -RS		Digital	Pengawasan, Pengendalian Limbah Rumah Sakit Umum Daerah Lewoleba.
13	Lemafa Petarung Lembata (Sistem Informasi Penataan Ruang Kabupaten Lembata)	DPUPR	Digital	Secara filosofi diambil dari - Lamafa - sosok tangguh dalam perburuan ikan paus secara tradisional, yang keberaniannya di lautan memberikan kesejahteraan bagi ribu ratu. <b>LAMAF A PETARUNG LEMBATA</b> - Layanan Masyarakat Atas Informasi Penataan Ruang Lembata - merupakan layanan informasi publik atas penyelenggaraan penataan ruang Kabupaten Lembata, meliputi, informasi peraturan perundang-undangan, peta rencana tata ruang, informasi kegiatan

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
				penataan ruang sekaligus sarana masukan dan pengaduan publik atas indikasi pelanggaran pemanfaatan ruang.
14	SIKAT (Sistem Informasi dan Kearsipan Data DISPPERKIMTAN)	DISPERKIMTAN	Digital	<p>Sistem Penyimpanan Informasi dan Pendataan” SIKAT ini merupakan Inovasi terhadap pelayanan berbasis online (Google site) dari Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan Kabupaten Lembata.</p> <p>Google site Dinas ini menyalurkan informasi dan Edukasi terkait kegiatan dan program dari Dinas serta di lengkapi fitur pendataan terhadap permohonan Masyarakat dan Desa yang menunjang Program dari Dinas melalui Google form, data yang terkumpul akan diinput ke dalam aplikasi resmi Direktorat Jenderal Perumahan SIBARU (Sistem Informasi Bantuan Perumahan) yang menjadi acuan pembangunan dari Kementrian, Provinsi dan Kabupaten).</p>
15	SMS (SATPOL PP Menyapa Sekolah)	SATPOL PP	Digital	<p>Fenomena sosial berupa kenakalan remaja yang juga dikenal sebagai <i>juvenile delinquency</i> kerap ditemukan di kalangan pelajar. Ada berbagai contoh kenakalan remaja yang biasa terjadi, mulai dari yang sifatnya tidak membahayakan hingga tindakan kriminal, di antaranya, berada di luar sekolah atau berkeluyuran pada saat jam pelajaran yang tidak ada hubungannya dengan tugas sekolah atau kegiatan belajar mengajar (bolos), berkendara tanpa SIM, menonton video porno, mabuk-mabukan, tawuran, berkelahi, balapan liar, penyalahgunaan obat-obatan terlarang, hubungan seks bebas, pencurian, pemerkosaan dan pembunuhan. <i>Juvenile delinquency</i> dapat menimbulkan dampak negatif, baik bagi dirinya sendiri, keluarga, atau bahkan masyarakat. Dampak kenakalan remaja pada keluarga dapat menyebabkan ketidakharmonisan dan terputusnya komunikasi antara anak dan orangtua. Sementara itu, pelanggaran hukum di sekolah bisa menyebabkan anak terkena sanksi hingga dikeluarkan. Oleh karena itu, kenakalan anak sekolah zaman sekarang harus menjadi perhatian khusus.</p> <p>Program SMS digagas terinspirasi dari masih adanya pelajar yang bolos dan berkeliaran pada jam sekolah serta masih ditemui pelajar melakukan perbuatan yang melanggar peraturan daerah/perkada dan peraturan perundang-undangan lainnya termasuk hal-hal yang masuk dalam kategori kenakalan remaja. Program SMS akan menjadikan Satpol PP sebagai sahabat dari pelajar dalam memberikan motivasi dan menumbuhkembangkan budaya disiplin pelajar guna mewujudkan tata kehidupan Kabupaten Lembata yang lebih aman, tertib, nyaman dan indah sekaligus meningkatkan mutu pendidikan.</p>

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
				<p>Sasaran Program SMS adalah sekolah dengan subyeknya siswa/i/remaja/pelajar pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTs) dan Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/Madrasah Aliyah (MA).</p> <p>Bentuk kegiatan dalam Program SMS, meliputi Satpol PP Menyapa melalui Penyuluhan, Satpol PP Menyapa melalui Patroli/Operasi.</p> <p>Manfaat Program SMS adalah Meningkatnya kepedulian, perhatian/ dukungan dan keikutsertaan pelajar dalam penyelenggaraan ketertiban umum dan ketenteraman masyarakat serta Terbukanya kemitraan dalam penanganan permasalahan Trantibum sebagai ruang edukasi bagi masyarakat usia sekolah dalam penegakan peraturan perundang-undangan.</p>
16	Si-Bala (Sistem Informasi Bencana Lembata)	BPBD	Digital	Merupakan sebuah sistem digital yang dikembangkan untuk mengolah data kebencanaan di Kabupaten Lembata
17	APBDes Melalui Media AhatsApp	DPMD	Digital	<p><b>WhatsApp</b> merupakan suatu media sosial yang digunakan dalam melakukan Layanan Evaluasi RKPDes dan APBDes terhadap 144 Desa yang ada di Kabupaten Lembata. <b>Tersedianya Ruang Khusus dan Layanan online untuk proses Evaluasi RKPDes dan APBDes bagi 144 desa di Kabupaten Lembata”</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hemat waktu, tenaga dan biaya</li> <li>2. Jaminan dan kepastian terutama dari aspek waktu</li> <li>3. Memenuhi Kepatuhan kaitan dengan konsep “GOOG GOVERNANCE”</li> <li>4. Transformasi Budaya Kerja dan “ Culture Mind set”</li> </ol>
18	KADES (Kabar Desa)		Digital	<p><b>KADES</b> (KABAR DESA) Adalah nama Chanel Youtube Dinas Pemeberdayaan Masyarakat dan Desa yang dihadirkan bagi Masyarakat Desa, Pemerintahan Desa, Lembaga Kemasyarakatan Desa di Kabupaten Lembata dalam mengakses informasi terkait Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Pelaksanaan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan dan Pemberdayaan Masyarakat.</p> <p>AKAN HADIR DALAM BENTUK:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. LIVESTREAMING</li> <li>2. VIDEO</li> <li>3. PODCAST</li> </ol>

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
19	SASA PUAN (Satu Desa Satu Kelompok Usaha Perempuan)	DP2PA	Digital	Merupakan inovasi usaha Kelompok perempuan yang berada di desa-desa dalam wilayah Kabupaten Lembata, dimana keberadaan perempuan untuk menciptakan lapangan kerja melalui kelompok usaha perempuan di desa dapat tercapai dengan baik dalam memanfaatkan potensi dan kemampuan dalam berwirausaha serta meningkatkan ekonomi pendapatan masyarakat desa khususnya kesejahteraan keluarga yang ada di desa serta meningkatkan produksi dan kapasitas, kualitas keluarga sebagai upaya meningkatkan Pendapatan Keluarga.
20	PENA OPD (Aplikasi Penatausahaan Aset OPD)		Digital	Inovasi Aplikasi Penatausahaan Aset (PENA) OPD adalah sejumlah standar operasional prosedur pelayanan Aset OPD beserta aplikasi yang menyediakan fitur transaksi/kejadian terhadap aset sampai menghasilkan laporan ODP sehingga penatausahaan BMD pada tingkat OPD lebih lengkap, tertib dan akuntabel dan pelayanan administrasi BMD lebih cepat dan mudah.
21	CANTIMAS (Pelayanan Langsung Korban melalui Call Center dan Informasi Masyarakat)		Digital	Pelayanan Langsung Korban melalui Call Center dan Informasi Masyarakat (CANTIMAS). Dinas P2PA melalui Tim Perlindungan Perempuan dan Anak (TPPA) akan langsung terjun ke lokasi sesaat setelah menerima pengaduan dari korban/keluarga korban dan/atau masyarakat lainnya terkait adanya kekerasan terhadap perempuan dan anak melalui Layanan Call Center 129 atau informasi langsung dari masyarakat.
22	Hallo Remaja	DINSOSKB	Digital	Halo Remaja merupakan platform Konseling, Informasi dan Edukasi yang diperuntukan bagi Remaja. Menyediakan beragam informasi seputar Kesehatan Reproduksi, Penyiapan Kehidupan Berkeluarga, Life Skill dan Stunting yang akurat, mudah dipahami, dan dapat diakses oleh siapa saja, kapan saja, dan dimana saja.
23	Sistem Informasi Dokumen Lingkungan Hidup Amdalnet berupa Studio Amdalnet	DLH	Digital	Pembangunan Sistem Informasi Dokumen Lingkungan Hidup Amdalnet merupakan salah satu transformasi digital yang dikembangkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dalam rangka mendukung percepatan layanan Persetujuan Lingkungan bagi pelaku usaha dan pemerintah. Amdalnet sebagai "tools" pendukung dalam proses Persetujuan secara digital telah disiapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dalam aplikasinya di daerah tidak hanya dibutuhkan sistem informasi dokumen lingkungan hidup semata namun sarana prasarana pendukung proses persetujuan lingkungan hidup dimaksud. Studio Amdalnet dimaksudkan sebagai media perpanjangan tangan pemerintah pusat di daerah untuk melakukan proses

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
				persetujuan lingkungan di daerah. Studio Amdalnet ini nantinya akan membantu pelaku usaha dan/atau kegiatan untuk melakukan proses persetujuan lingkungan hidup di daerah.
24	Identifikasi Pohon		Digital	Inovasi SIPOLA dapat dijelaskan sebagai berikut bahwa semua proses penanaman pohon dimulai dari tahapan identifikasi. Identifikasi dilakukan terhadap jenis tanaman dan lahan. Jenis tanaman yang perlu diidentifikasi baik morfologinya meliputi daun, batang dan akarnya maupun identifikasi jenis lahan yang memiliki unsur hara tinggi dengan tingkat kesuburannya. Tahapan selanjutnya adalah perlakuan terhadap jenis bibit berupa persemaian pada bank pohon dan tahapan yang terakhir adalah memindahkan tanaman dari persemaian ke polibag. Tahapan identifikasi lahan merupakan tahapan yang dilakukan melalui rencana tata ruang. Jadi konsep penataan ruang menjadi penting, jika mendapatkan suasana kota yang memiliki nilai estetis karena tanaman pohon akan tumbuh dengan subur dititik yang tepat. Jenis pohon yang sama akan tumbuh berjejer mengikuti konsep penataan ruang.
25	Duduk Semeja (Dokumen Kependudukan Semua Mesti Jadi)	DUKCAPIL	Digital	Sekali duduk bawa pulan semua Dokumen Kartu Keluarga, Akta Kelahiran, Akt Perkawinan, Akta Kematian, Akta Perceraian. KTP Elektronik, Kartu Identitas Anak: 1. Pengambilan Nomor Antrian. 2. Loker Pengajuan Dokumen: setelah melakukan pendaftaran dengan format yang telah diisi sesuai dokumen yang diurus baik format Dokumen KK, Akte-Akte dan dokumen lainnya sesuai kebutuhan. 3. Menuju Loker Pendaftaran: Masyarakat mengajukan dokumen kependudukan berupa Karu Keluarga, Akte Kelahiran, Akte Kematian, Akte Perkawinan, Pendaftaran Perkawinan, KTP el. KIA, maupun mutasl keluar dan masuk 4. Melakukan Pencatatan Dokumen: Dokumen yang lengkap dientri oleh operator ADB sesuai dengan permintaan dan dicetak dan diserahkan langsung sesuai permintaan pengajuan dokumen sedangkan untuk perekaman KTP menunggu 15 menit untuk mendapat hasil cetakan jika koneksi jaringan baik dan terkoneksi.
26	Kekaludesi (Keluarga Duka, Kelurahan dan Desa Siaga)		Digital	1. Dukcapil membagi format buku pokok pemakaman dan menyampaikan ke Desa/Kelurahan 2. Kepala Desa/Lurah mengajukan ke RT/RW

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
				<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Jika ada Kematian Format Buku Pokok pemakaman di isi oleh RT/RW dan Kepala Kependudukan dan Pencatatan Sipil melalui Email/WA</li> <li>4. Dinas Dukcapil melalui operator ADB menerima verifikasi data dan mengentri data akte kematian, perubahan di Kartu Keluarga dan mencetak dokumen.</li> <li>5. Dukcapil mengirim dokumen akte kematian dan kartu keluarga dalam bentuk PDF ke Kepala Desa/Lurah untuk dicetak dan menyerahkan ke Keluarga Duka.</li> </ol>
27	Petikemas (Pelayanan Terintegrasi Kependudukan dengan Rumah Sakit Umum Daerah		Digital	Jemput Bola di Rumah Sakit Umum Kartu Keluarga, Akte Kelahiran, Kartu Identitas Anak.
28	Bayar Nona	Dinas Perhubungan	Digital	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran di setiap objek restribusi dilakukan secara Non Tunai.</li> <li>2. Petugas Penarik Restribusi tidak memegang uang langsung.</li> <li>3. Sistem terkoneksi dengan bank dan langsung ke kas Daerah.</li> </ol>
29	Wasukir		Digital	NOTIFIKASI UJI BY WA GATEWAY 7 (tujuh) hari sebelum masa berlaku uji habis pemilik kendaraan memperoleh WA peringatan secara otomatis dari server untuk melakukan pemeriksaan kendaraannya di Balai Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Lembata.
30	Asistensi Aparatur Untuk Pemanfaatan Tanda Tangan Elektronik	DISINFOKOM	Digital	SIAP TTE merupakan inovasi berupa layanan Advokasi, Penerbitan, dan Pendampingan dalam rangka Pemanfaatan TTE di Lingkungan Pemerintah Kab. Lembata. Layanan SIAP TTE dilakukan melalui media WhatsApp, Zoom, Youtube dan Secara tatap muka.
31	SIDASTIK (Sistem Informasi Data Statistik Sektoral Kabupaten Lemabata)		Digital	<i>SIDASTIK</i> merupakan bentuk digitalisasi pendataan Statistik Sektoral Kab. Lembata. Aplikasi ini dibuat untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola dan menyajikan data statistik sektoral yang dihasilkan oleh Perangkat Daerah sesuai dengan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan daerah.
32	Sidisko Perindag	DISKOPERINDAG	Digital	Merupakan sebuah aplikasi yang memuat informasi seputar dinas dan layanan lain dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Aplikasi ini berbasis android dan nantinya bisa diaskes melalui playstore

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
33	Kawan Baru		Digital	Gerakan ini untuk memberikan pengetahuan, keterampilan dan menumbuhkan sikap mental wirausaha dalam mengelola potensi diri dan lingkungan sebagai bekal berwirausaha melalui pelatihan-pelatihan.
34	JARANGKUL (Jaringan dan Rangkul)	Dinas Penanaman Modal dan PTSP	Digital	Bertujuan untuk memudahkan masyarakat /pelaku usaha dalam mengurus perizinan. Inovasi ini pada dasarnya memberikan yang terbaik kepada masyarakat. Jadi konsepnya sistim jemput bola dan tidak menyulitkan Masyarakat. Objek dari inovasi ini adalah para pelaku usaha yang verada dalam wilayah ibu kota Kabupaten. Petugas DPMPTSP dibagi dalam beberapa Tim untuk mendatangi langsung pelaku usaha yang berada di setiap kelurahan untuk mengecek apakah usaha tersebut sudah mengantongi izin atau belum, kalau belum memiliki izin maka petugas langsung membuat email dan password pelaku usaha tersebut yang selanjutnya proses perizinan dilakukan di kantor DPMPTSP. Setelah selesai proses perizinan selanjutnya menghubungi pelaku usaha untuk dapat mengambil izin yang telah terbit.
35	SAJI MURAH (Siao Antar Jemput Izin Muda dan Ramah)		Non Digital	Pelayanan antar jemput kepengurusan izin usaha (NIB) bagi para pelaku usaha yang verada di kecamatan di luar wilayah ibu kota Kabupaten dan bekerja sama melalui pihak kecamatan. Jika semua persyaratan dinyatakan lengkap petugas akan menjemput dan mengahntar kembali izin yang diajukan oleh pemohon yang bekerja sama dengan pihak Kecamatan.
36	PKL (Pekan Kebudayaan Lembata)	DISPORABUD	Non Digital	PKL Merupakan lomba Objek Pemajuan Kebudayaan Lembata dan merupakan kegiatan pemberdayaan terhadap masyarakat terutama generasi muda dalam rangka melestarikan, memajukan serta meningkatkan kecintaan masyarakat terhadap budaya local Lembata.
37	Gelora Lembata		Non Digital	Gerakan Olahraga Masyarakat Lembata (GELORA LEMBATA) merupakan Gerakan/Himbauan kepada Masyarakat Lembata untuk menumbuhkan rasa kecintaan terhadap Olahraga dengan kegiatan berupa Jalan Santai dan Sepeda Santai dengan Titik Star di Simpang Lima Wangatoa/Patung Brigjen Tifaona dan berakhir Stadion Gelora 99 selanjutnya dilanjutkan dengan Senam Bersama, Pertandingan Bola Kaki, Pertandingan Bola Voly, Pertandingan Tenis Meja, Joging dan Olahraga lainnya.

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
38	TICeno (Tourist Information Centre Online)	DISPAREKRAF	Digital	TICeno berisikan seluruh informasi lengkap tentang Akses masuk Lembata, tempat penginapan, moda transportasi public atau rental dan harga, destinasi dan rute perjalanan destinasi serta daya tarik destinasi, kontak person Tour Operator, Guide dan informasi detail lainnya tentang wisata Lembata; Penyusunan dan rancang bangun model TICeno saat ini dengan medsos yakni membangun jejaring akun dengan mitra pariwisata. Pembuatan Aplikasi TICeno (jangka panjang).
39	Desa Wisata Ramah Perempuan dan Anak (DwiRaPa)		Digital	Desa wisata yang telah ditetapkan melalui surat keputusan Bupati Lembata, yang oleh pengelolaannya (Kelompok Sadar Wisata) di prioritaskan kepada kelompok perempuan dan dalam program pemberdayaan desa wisata isu gender menjadi isu strategisnya. selain itu, desa wisata juga memberi ruang untuk tumbuh kembang anak melalui kegiatan outbond, fasilitas taman bermain anak, dan taman baca anak.
40	Local Working Group (LWG)		Digital	Bentuk kerja sama dalam perkumpulan beberapa Desa Wisata yang berdekatan atau berada dalam satu kawasan dengan potensi wisata yang sama dan atau berbeda. Tujuan dari Local Working Group untuk membantu desa-desa wisata yang berdekatan untuk saling mendukung dan secara bersama mengelola daya Tarik wisata dengan focus yang berbeda, dan tidak saling bersaing antar Desa Wisata. Kebaruan dalam Ide Inovasi ini adalah terciptanya kerjasama pengembangan pariwisata antar Desa Wisata dalam satu kawasan Kabupaten Lembata dan tersedianya paket wisata yang menarik.
41	Aplikasi E-pUSIEMBATA	DKP	Digital	Aplikasi iPusLembata merupakan aplikasi Penyediaan bahan bacaan secara elektronik yang dapat di akses melalui computer dan smartphone secara online kapan saja dan dimana saja.
42	Sambal Terasi		Digital	<b>Sambal Terasi</b> (Saya mau baca 15 menit terus diaplikasikan) Gerakan ini melibatkan seluruh guru dan siswa untuk membiasakan diri membaca, menulis, dan mampu menceritakan Kembali apa yang dibaca. Selanjutnya dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
43	PERPUSTAKAAN GORIS KERAF GOES TO SCHOOL		Non Digital	Pendekatan pelayanan ke unit-unit sekolah dalam rangka meningkatkan literasi Kabupaten Lembata
44	FESTIVAL LITERASI		Non Digital	Dimulai dengan kegiatan karnaval literasi dengan rangkaian kegiatan jambore literasi berupa perlombaan mewarnai, membaca puisi, story telling, ceritra rakyat, jurnalis cilik, pembuatan konten video dan literasi lingkungan.
45	SUPER-T (Pengembangan Sentra Usaha Perikanan Terpadu)	DINAS PERIKANAN	Non Digital	Merupakan sebuah pusat bisnis/kegiatan perikanan yang menyatukan semua unit - unit usaha perikanan dalam satu kawasan. Bertujuan untuk menyediakan kebutuhan masyarakat akan ikan dan komoditi ikutan lainnya, juga meningkatkan nilai jual dan daya saing produk perikanan. Kebaharuan dari ide inovasi ini adalah mengintegrasikan dan mengoptimalkan peran dari unit - unit usaha perikanan dalam rangka peningkatan pelayanan kepada konsumen dan nilai jual produk perikanan.
46	INKA (Intensifikasi Kawin Pada Kambing)	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan	Non Digital	Merupakan Intensifikasi Kawin Alami yaitu Upaya perbaikan sifat genetic kambing lokal.
47	MADER DAN APUNG		Non Digital	Merupakan Gerakan Akselerasi Produksi Telur Ayam yang Dikelola Secara Mandiri oleh Masyarakat Serta Mendorong Produksi Ternak Ayam Kampung Lembata untuk Memenuhi Kebutuhan Telur dan Daging Ayam dalam Kabupaten.
48	MELATI MEKAR (Membangun Lahan Tidur Menuju Masyarakat Sejahtera)		Non Digital	Melati Mekar adalah Inovasi yang Dikembangkan sejak tahun 2018 dimana lebih fokus dalam pemanfaatan lahan tidur, dan belum memperoleh hasil yang maksimal sehingga perlu dilakukan kebaruan dari inovasi ini : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rehabilitasi yaitu dengan cara pengendalian hama kelapa</li> <li>2. Eksentifikasi dengan cara ekspansi lahan dan optimalisasi lahan</li> <li>3. Intensifikasi dengan penerapan pasca/sapta usa tani pada komoditi penyebab inflasi bawang, cabe dan jagung (t-caBang).</li> <li>4. Difersifikasi dengan cara penanaman tanaman dengan cara tumpak sisip (Tusi) yaitu menanam kacang-kacangan, umbi/umbian diantara tanaman jagung sehingga ketika kegagalan pada tanaman jagung sehingga kegagalan pada tanaman jagung maka kacang-kacangan yang tahan kekeringan dapat dipanen.</li> </ol>

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
49	ASMARA (Aneka Sayur Mayur di Pekarangan Rumah)		Non Digital	Aneka sayur mayur dipekarangan rumah adalah inovasi untuk memanfaatkan pekarangan rumah untuk ditanami sayur mayur untuk pemenuhan kebutuhan sayuran dirumah tangga untuk mencegah stunting.
50	BENGKEL GRATIS ALSINTAN		Non Digital	Merupakan bengkel gratis yang disediakan untuk kelompok tani/petani memiliki Tractor, Hand Tractor dan Exavator yang rusak untuk diperbaiki. Operator pemeliharaan ALSINTAN siap memperbaiki ALSINTAN dibengkel maupun di tempat petani, dimana jasa operator yang memperbaiki gratis sementara alat dibeli oleh petani.
51	IB BABI TOKCHER (Inseminasi Buatan Babi)		Non Digital	Inseminasi Buatan Babi dengan Teknologi Pengecer yaitu Inovasi untuk Meningkatkan Populasi Ternak Babi Paska ASF.
52	Layanan Call Center Pengaduan Hubungan Industrial	NAKERTRANS	Digital	Mempercepat proses pelayanan penyelesaian perselisihan hubungan penyelesaian industrial perusahaan, sehingga pekerja maupun pengusaha/pemberi kerja mendapatkan perlindungan dalam bekerja.
53	Pelatihan Kompetensi Komputer, Pelatihan Menjahit, Pelatihan Tata Rias Kecantikan, Layanan Panggilan (Online) dan Tata Boga		Non Digital	Bertujuan untuk : 1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang komputer, menjahit, tata boga dan tata rias, bagi pencari kerja dalam memasuki dunia kerja. 2. Menciptakan wirausaha baru dalam bidangnya masing-masing dalam hal dapat menyerap Angkatan kerja baru. 3. Menekan angka pengangguran.
54	Gerakan "DPRD Go Green"	Sekretariat DPRD	Non Digital	Ayo Tanam Pohon, <i>One Man One Three</i> Gerakan penanaman pohon di lingkungan Sekretariat DPRD Kabupaten Lembata yang dilakukan oleh pimpinan dan anggota DPRD dan ASN sebagai bentuk menjaga kelestarian lingkungan.
55	Klinik Inovasi	BAPPELITBANGDA	Digital	Layanan konsultasi dan pendampingan inovasi bagi kelompok masyarakat, desa maupun OPD dalam melahirkan ide dan desain inovasi maupun mereplikasi inovasi.

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
56	Lomba Inovasi		Non Digital	Upaya merangsang pertumbuhan dan pengembangan budaya inovasi dalam mendorong lahirnya inovasi pelayanan pemerintah kalangan OPD, usaha ekonomi produktif desa dan masyarakat, kreativitas sekolah, wirausahawan muda dan lainnya.
57	E Verif 86		Digital	Sistem layanan dan fasilitasi verifikasi dokumen perencanaan pembangunan daerah secara online sejak tahap persiapan awal sampai dengan tahap penetapan.
58	Lembata Filantropi		Non Digital	Wadah kaum filantropi untuk berpartisipasi menyumbangkan waktu, tenaga dan uang untuk kemanusiaan, bencana, kemiskinan dan program inisiatif pemerintah.
59	Sekbar NGO		Non Digital	Forum kemitraan NGO Lembata sebagai sarana pembelajaran dan berbagi pengetahuan yang inovatif, menampung dan meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan, serta sinkronisasi program dan kegiatan antara pemerintah dan NGO.
60	Transaksi Non Tunai "CMS CETAR »	BKAD	Digital	<b>CMS-CETAR"</b> Merupakan rangkaian transaksi pemindahbukuan uang dari RKUD ke rekening tujuan dan/atau dari rekening bendahara pengeluaran ke rekening tujuan masing-masing pihak sesuai tujuan pembayaran atau belanja. CMS menerapkan proses <b>make and checker</b> yang meliputi tiga tahapan/proses yaitu <b>Maker</b> sebagai pihak pembuat transaksi dan <b>checker</b> sebagai pihak peniliti keabsahan transaksi.
61	E-Filing Arsip		Digital	<b>E-Filing Arsip</b> 1. Media tempat penyimpanan secara elektronik sebagai pengganti pengarsipan sistem konvensional 2. Mempermudah proses temu kembali dokumen.
62	Klik Simulakra (Klinik Konsultasi Sistem Informasi Keuangan dan Aset Daerah yang Akuntabel dan Transparan)		Digital	Klik Simulakra 1. Media publikasi, informasi dan kajian keuangan dan aset daerah 2. Dengan metode tatap muka maupun melalui kanal yang telah disediakan berupa whatshap, zoom, youtube.

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
63	SIM PBB P2 Online	BAPENDA	Digital	SIM PBB P2 Online merupakan sebuah inovasi teknologi yang memungkinkan verifikasi dan validasi database PBB-P2 secara online dan real-time, memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam membayar pajak secara online yang tersedia pada kanal bayar Lembaga keuangan perbankan.
64	SIM 9 PAJAK DAERAH		Digital	Aplikasi <b>SIM 9 Pajak</b> akan memudahkan pengelolaan pajak daerah dan memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam membayar pajak melalui sistem online, Wajib Pajak dapat mengakses informasi terkait kewajiban pajak mereka dengan lebih mudah dan cepat, seperti informasi tagihan, batas waktu pembayaran, serta metode pembayaran yang tersedia.
65	SIM BPHTB		Digital	Aplikasi <b>SIM BPHTB</b> bermanfaat untuk penatausahaan Pajak Daerah yang lebih user friendly bagi fiskus pajak daerah dan Wajib Pajak dan Pihak terkait, memberikan kemudahan bagi Wajib Pajak dalam membayar pajak melalui sistem online.
66	ASN BICARA BKPSDM MENDENGAR	BKPSDM	Non Digital	<b>Penjelasan ringkas mengenai cara kerja dan teknis pelaksanaan inovasi</b> Inovasi ASN Bicara, BKPSDM Mendengar merupakan media untuk menginternalisasi pemahaman akan NSPK Manajemen Kepegawaian bagi seluruh pegawai ASN juga sebagai wadah umpan balik terhadap penyediaan layanan kepegawaian yang disiapkan oleh BKPSDMD. Melalui inovasi ini, ditetapkan waktu khusus bagi seluruh pegawai ASN untuk menyampaikan seluruh kebutuhan yang terkait dengan layanan kepegawaian. Pegawai ASN pada BKPSDM mendengarkan keluhan/informasi tersebut dan selanjutnya memetakan sesuai dengan bidang tugas. Pada waktu lain, dibuka kesempatan untuk klarifikasi atau penjelasan dari BKPSDMD.
67	Pengarsipan dokumen dalam bentuk Softcopy dan disimpan di Google Drive		Digital	Inovasi Pengarsipan Dokumen Kepegawaian berupa Softcopy dalam Bentuk PDF akan memudahkan dalam mencari dokumen kepegawaian, dan dokumen kepegawaian dapat tersimpan dengan aman. Setiap pegawai diberikan akses untuk dapat mengunggah dokumen kepegawaian terbaru dalam Google Drive.
68	KAMIS BERBAGI		Non Digital	Berbagi sebuah ilmu tidak akan mengurangi kepandaianmu, namun bahkan menambah kewibawaanmu.

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
69	Pemberian Penghargaan Bagi PNS yang Berprestasi		Non Digital	<p><b>Penjelasan ringkas mengenai cara kerja dan teknis pelaksanaan inovasi.</b></p> <p>Pemberian Penghargaan bagi PNS yang Berprestasi merupakan inovasi yang direfleksikan atas berbagai permasalahan pelaksanaan tugas dan fungsi Aparatur Sipil Negara lingkup Pemerintah Kabupaten Lembata, seperti rendahnya disiplin kerja ASN, matinya semangat, daya juang dan kreativitas ASN, serta meningkatnya pelanggaran disiplin. Salah satu faktornya penyebabnya adalah tidak adanya <i>reward</i> atau pemberian penghargaan terhadap karya-karya dan prestasi kerja. Hal ini akan berdampak terhadap menurunnya daya juang dan matinya kreativitas ASN. Menyadari adanya permasalahan ini, maka Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Lembata mencoba untuk membuka terobosan baru dengan upaya pemberian penghargaan bagi ASN yang memiliki usaha, daya juang dan kreativitas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya. Kiranya dengan terobosan ini, dapat meningkatkan semangat, daya juang dan kreativitas ASN serta dapat menurunkan tingkat pelanggaran disiplin ASN.</p>
70	Whistle Blowing System	INSPEKTORAT	Digital	<p>Whistle Blowing System adalah mekanisme pelaporan secara daring yang memungkinkan para pegawai pemerintah maupun masyarakat umum, untuk melaporkan dugaan tindak pidana korupsi dan penyimpangan yang dilakukan oleh aparatur sipil negara dan Pemerintah Desa serta BPD. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan akuntabilitas, transparansi, dan integritas dalam tata kelola pemerintahan.</p> <p>Melalui WBS, masyarakat dan pegawai pemerintah memiliki akses untuk melaporkan dugaan penyimpangan secara anonim dan aman. Mereka dapat mengakses platform online yang telah disediakan untuk menyampaikan informasi tentang dugaan tindak pidana korupsi atau penyimpangan yang mereka temui atau curigai.</p>
71	E-Consult		Digital	<p>E-Consult menjadi jawaban terkini untuk memfasilitasi kebutuhan konsultasi dan bimbingan bagi mereka yang berperan penting dalam pengelolaan pemerintahan di tingkat kabupaten dan desa. Platform ini memungkinkan para pejabat, staf, dan anggota BPD untuk berinteraksi secara online dengan konsultan pada Inspektorat Daerah Kabupaten Lembata.</p> <p>Dengan adanya E-Consult, para pemangku kepentingan pemerintahan di Kabupaten Lembata dapat dengan mudah mengajukan pertanyaan, berbagi permasalahan yang dihadapi, dan meminta saran terkait berbagai aspek tugas dan fungsinya. Proses ini memungkinkan adanya komunikasi yang lebih efektif dan efisien, bahkan tanpa harus bertatap muka secara langsung.</p>

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
72	E-Suket (Surat Temuan Babas Online		Digital	Surat Keterangan Bebas Temuan Online adalah sebuah inovasi layanan yang disediakan oleh Inspektorat Daerah Kabupaten Lembata. Layanan ini dirancang sebagai upaya optimalisasi dan modernisasi dalam proses pengurusan Surat Keterangan Bebas Temuan, yang bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam mendapatkan dokumen tersebut secara efisien dan cepat.
73	SIPORMAS (Sistem Informasi Pendaftaran Ormas)	KESBANGPOL	Digital	Merupakan salah satu inovasi yang akan dilakukan oleh Badan Kesbangpol Kabupaten Lembata. Pembangunan aplikasi ini dilatarbelakangi oleh perkembangan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) yang sangat pesat baik yang memiliki dasar hukum dan HAM RI maupun Surat Keterangan Terdaftar (SKT) dari Kementerian dalam Negeri. Saat ini terdapat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 tahun 2017 tentang Pendaftaran dan Pengelolaan Sistem Informasi Ormas, yang Menyatakan bahwa penerbitan SKT merupakan kewenangan Menteri dalam Negri RI, oleh karena itu ormas berkewajiban untuk meregistrasi keberadaannya kepada pemerintah daerah apabila memiliki wilayah kerja di daerah tersebut. Peraturan tersebut memiliki dampak yang sangat besar terutama berkaitan dengan pendataan dan registrasi ormas, dan juga dalam pemantauan kegiatan ormas dilapangan. Merujuk pada perkembangan teknologi saat ini, maka Badan Kesbangpol membangun suatu aplikasi yang dapat membantu dalam proses kegiatan pendaftaran, pelaporan kegiatan dan dokumentasi dari ormas yakni aplikasi <b>SIPORMAS</b> .
74	SIPENDA	Bagian Administrasi Pembangunan (SETDA)	Digital	SIPENDA adalah aplikasi yang digunakan dalam Rangka Pengendalian Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa sebagai unsur utama dalam Pembangunan daerah. Aplikasi ini dapat memberikan layanan informasi publik atas kinerja pembangunan daerah tahun anggaran berjalan dalam rangka evaluasi Tingkat capaian kinerja pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dalam mendukung Pembangunan daerah yang efekti dan efisien. Layanan aplikasi ini dapat diakses melalui link : <a href="https://e-monevlembatakab.dataqoe.com/">https://e-monevlembatakab.dataqoe.com/</a>
75	EVALAP		Digital	Inovasi Layanan Sistim Informasi Pengendalian Pembangunan Daerah merupakan Pengembangan Menu pada Aplikasi e-Monev Pembangunan.
76	E-Survey Layanan Berjas	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa (SETDA)	Digital	Inovasi Survei Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Pengadaan Barang/Jasa bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat atas pelayanan yang sudah diberikan oleh Bagian Pengadaan Barang dan Jasa. Hal ini menunjukkan komitmen Bagian Pengadaan Barang dan Jasa

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
				untuk mewujudkan pelayanan Prima berdasarkan kepuasan masyarakat. Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan survei kepuasan masyarakat yakni: tahapan persiapan, pelaksanaan pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, menyajikan dan pelaporan hasil. Karena kegiatan ini baru pertama kali dilaksanakan pada Tahun 2023 maka sesuai pertimbangan kami, metode pengumpulan data dilakukan secara offline, dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada responden penerima pelayanan pengadaan barang/jasa. Sehingga dari hal tersebut diatas, maka pada Tahun 2024 bagian Pengadaan Barang dan Jasa akan menyusun atau membuat sistem survei kepuasan masyarakat yang akan disebarluaskan kepada responden atau masyarakat secara online untuk mengisi survei tersebut, dan responden dapat mengisi melalui link atau QR Code yang disediakan.
77	Klinik PBJ KATALOG ELEKTRONIK LOKAL		Digital	Inovasi Penyediaan layanan klinik Konsultasi PBJ melalui Katalog Elektronik Lokal merupakan Ruang khusus dan layanan secara online yang disediakan untuk pelayanan Konsultasi melalui E-Katalog Lokal Kabupaten Lembata sehingga dalam proses pengadaan melalui aplikasi katalog elektronik tidak mengalami kendala dalam pelaksanaannya yang nantinya akan di bimbing dalam pendampingan serta konsultasi dengan alur pelayanan yang dapat memberikan solusi dan menjawab dari permasalahan yang masuk, baik secara langsung atau pun online.
78	SIDAK (Sistim Digitalisasi Arsip Kepegawaian)	Bagian Umum (SETDA)	Digital	Pandora Setda Lembata adalah tranformasi pola kerja digital yang mendukung aplikasi SIASN khusus tata kelola dan sistem informasi kepegawaian pada Lingkup Setda Lembata. Pandora memungkinkan proses penyimpanan, pencarian, dan pengambilan informasi kepegawaian menjadi lebih cepat dan mudah melalui teknologi keamanan digital yang lebih baik daripada dokumen fisik. Pandora juga memudahkan kolaborasi tim yang lebih baik dimana informasi kepegawaian ASN menjadi lebih efisien dan real-time. Melalui Pandora Setda, ASN didorong untuk meningkatkan kecerdasan digital dalam menyimpan dengan bijak dan mengelola dengan cermat rekam digital Kepegawaian.
79	Disposisi Digital		Digital	E-Dispo bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam mengelola aliran informasi, memungkinkan informasi untuk tersebar lebih cepat ke pihak yang berwenang dalam pengambilan keputusan, mengurangi waktu tanggap dalam situasi yang memerlukan keputusan cepat. Melalui E-Dispo, informasi dapat disimpan dalam bentuk elektronik, mengurangi risiko kesalahan yang mungkin

NO	NAMA	NAMA OPD	JENIS	MANFAAT
				terjadi dalam pengiriman fisik atau pengolahan manual dan memudahkan pencarian dan pelacakan perjalanan dokumen dari satu titik ke titik lain.
80	Facebook Prokompim Setda Lembata	Bagian Protokol dan Komunikasi Pimpinan	Digital	Penyediaan layanan informasi ini adalah menyediakan ruang khusus secara Online melalui Media Online untuk menyebarluaskan informasi publik terkait jadwal kegiatan Pimpinan Daerah agar lebih cepat disampaikan dan diterima Masyarakat luas.

## **F. Penghargaan Yang Diterima**


Selanjutnya kami sampaikan beberapa penghargaan kepada Pemerintah Kabupaten Lembata sebagai bentuk apresiasi atas capaian kinerja pada tahun 2024 diantaranya:

1. Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan atas pengelolaan keuangan tahun anggaran 2023;
2. Peningkatan Nilai SAKIP dan mendapatkan penghargaan dari Menpan RB dengan Nilai SAKIP 60,09 atau Predikat B yang sebelumnya di Tahun 2023 mendapatkan nilai 51,08;
3. Indeks Reformasi Hukum berkategori Baik (BB) dengan nilai mencapai 76,02.
4. Implementasi NSPK Manajemen ASN Predikat Unggul dengan nilai Indeks 87,42 atau Kategori A Predikat Unggul;
5. Penerapan Sistem Merit dalam Manajemen Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Lembata berdasarkan penilaian dari Komisi Aparatur Sipil Negara dan mendapatkan penghargaan dengan nilai 255,5 Predikat Baik dan pengisian JPT dengan nilai 91,62 Predikat Sangat Baik;
6. Peningkatan Nilai Kepatuhan Pelayanan Publik dengan nilai 77,55. Meningkat dibandingkan tahun 2023 sebesar 62,07;
7. Meraih Penghargaan INAGARA AWARDS kategori Tahap Deliver Launching Ide Inovasi Tahun 2024 oleh Lembaga Administrasi Negara RI;
8. Penghargaan atas Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem yang diberikan oleh Wakil Presiden Republik Indonesia berupa Bantuan Dana Insentif.

Demikian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Lembata Tahun 2024 ini kami sampaikan, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih atas dukungan serta partisipasi dari segenap komponen masyarakat dan semua pihak sehingga dapat mendorong keberhasilan pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan di Kabupaten Lembata.

Penyampaian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2024 ini merupakan salah satu bentuk transparansi penyelenggaraan pemerintahan daerah kepada masyarakat sehingga diharapkan dapat diperoleh saran dan masukan untuk mewujudkan penyelenggaraan pemerintahan daerah Kabupaten Lembata yang lebih baik ke depannya. Akhirnya kami menyampaikan permohonan maaf yang setulus-tulusnya atas segala kekurangan kami selama pelaksanaan tugas kami selama tahun 2024.

Lewoleba, 27 Maret 2025  
Bupati Lembata,



P. KANISIUS TUAQ, SP